PENGARUH WORK-LIFE BALANCE DAN BURNOUT TERHADAP KEPUASAN KERJA PT. PEGADAIAN PALEMBANG

MEGA AULIA NIM : 2020211092 ABSTRAK

Banyak orang menghadapi tekanan untuk tetap terhubung dengan pekerjaan mereka

di luar jam kerja, baik melalui email, pesan instan, atau tuntutan lainnya yang tidak terduga. Hal ini menyebabkan batasan antara waktu kerja dan waktu pribadi semakin tidak ada, mengakibatkan stres dan kelelahan yang berkelanjutan. Beban kerja yang meningkat dan kurangnya dukungan dari atasan atau perusahaan dapat membuat individu merasa terjebak dalam siklus yang tidak seimbang, dengan dampak negatif pada kesejahteraan fisik dan mental mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur sejumlah variabel dan menekankan pada pendekatan yang sistematis, terukur, dan obyektif dalam pengumpulan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian1. Berdasarkan hasil uji t (uji secara parsial) nilai signifikan pada variabel work-life balance (X1) kurang dari 0,05 (0,021 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima 2. Berdasarkan pada hasil uji t (uji secara parsial) nilai signifikansi variabel burnout (X2) kurang dari 0,05 (0,029 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. 3. Berdasarkan hasil uji F (uji secara simultan) nilai signifikansi yang mendapatkan nilai 0,003 lebih kecil dari 0,05 (0,003 0,05) maka bisa diambil kesimpulan secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh secara signifikan antar variabel bebas terhadap variabel terikat yakni *work-life balance* dan *burnout* terhadap kepuasan kerja karyawan.

**Kata Kunci: *Work-life balance, Burnout*, Kepuasan Kerja**